

PKM Usaha Sablon Nyablon.061 di Tanah Enam Ratus Marelan Medan

Anriza Witi Nasution¹, Afritha Amelia², Bakti Viyata Sundawa³

¹Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Medan, anrizanasution@polmed.ac.id

²Teknik Elektro, Politeknik Negeri Medan, afrithaamelia@polmed.ac.id

³Teknik Elektro, Politeknik Negeri Medan, baktisundawa@polmed.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu Usaha Sablon Nyablon.061 dalam meningkatkan produksi dan pemasaran hasil usahanya. Sedangkan target khusus kegiatan PKM ini adalah memberikan alat sablon 5 in 1 untuk meningkatkan produksi melalui diversifikasi produk yang disertai dengan pelatihan penggunaan alat tersebut, peningkatan kemampuan mendesain logo dan merk melalui pelatihan desain grafis, dan pembuatan album foto produk guna menguatkan metode pemasaran hasil produksinya. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah pengumpulan data/informasi melalui survey dan wawancara, kemudian data dianalisis secara deskriptif, diimplementasikan, dan dievaluasi secara keseluruhan. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu tahap persiapan melakukan survey dan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi tentang mitra, tahap pelaksanaan melakukan pemberian alat produksi dan pelatihan, tahap evaluasi melakukan review dan evaluasi oleh tim PKM dan pemantau PKM untuk melihat kesesuaian outcomes.

Kata Kunci: alat sablon 5 in 1, keterampilan sablon, peningkatan produksi,

Abstract: Community Partnership Program (PKM) aims to solve partner problems, namely The Nyablon.061 screen printing business in increasing of production and marketing of their products. While specific target of PKM activities are to provide 5 in 1 screen printing tool to increase production through product diversification accompanied by training on using of this tool, increasing ability to design logos and brands through graphic design training, and making product photo albums to strengthen marketing method for their products. The method used in this program is collection of data/information through surveys and interviews, then the data is analyzed descriptively, implemented and evaluated as an integration. This activity is carried out in 3 stages, namely preparatory stage to carry out surveys and interviews to collect data and information about partners, implementation stage to provide production equipment and training, evaluation stage to review and evaluate by The PKM team and monitors to see suitability of outcomes.

Keywords: 5 in 1 screen printing tool, screen printing skills, increased production

A. Latar Belakang

Sektor industri makanan dan minuman Indonesia saat ini memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Hal itu terjadi karena sektor ini didukung sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dan permintaan domestik yang tinggi. Menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, hingga triwulan I 2019, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6,77%. Angka itu di atas pertumbuhan PDB industri nasional sebesar 5,07%. Sektor tersebut

pun berkontribusi sebesar 35,58% terhadap PDB Industri Non Migas dan sebesar 6,35% terhadap PDB Nasional (<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01316389/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-sumbang-635-terhadap-pdb-nasional>). Peningkatan sektor industri makanan dan minuman juga berdampak pada peningkatan kebutuhan akan kemasan makanan dan minuman.

Sebagian masyarakat mengambil momentum ini untuk terjun di bisnis kemasan makanan dan minuman. Mereka menawarkan jasa untuk membuat sablon atas merk atau logo dari makanan dan minuman di kemasan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperkuat merk makanan dan minuman mereka di masyarakat serta sebagai ajang promosi bagi produk mereka. Potensi usaha sablon kemasan makanan dan minuman ini sangat baik, karena berdasarkan hasil penelitian Rahim dan Karana (2014) usaha makanan dan minuman adalah jenis usaha yang yang pendapatannya cukup tinggi yaitu Rp 401.000-Rp 850.000 di Kota Medan.

Usaha Sablon Nyablon.061 merupakan salah satu industri rumahan yang mengambil momentum dalam perkembangan bisnis makanan dan minuman ini. Usaha sablon ini bergerak dibidang sablon untuk kemasan makanan dan minuman. Hasil produksi sablonnya berupa sablon cup minuman atau makanan dan kantong plastik. Contoh hasil produksi Usaha Sablon Nyablon.061 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sablon Cup Makanan dan Minuman Produksi Nyablon.061

Usaha Sablon Nyablon.061 berlokasi di Jalan Paku Ujung Gang Sutar Tanah Enam Ratus Marelان ini masih merupakan usaha rumahan dengan jumlah karyawan sebanyak 1 orang. Usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Bapak Reza Fahlevi ini baru saja dimulai pada bulan Januari tahun 2019 dengan menawarkan 2 jenis produk yaitu sablon cup minuman dan kantong plastik.

Saat ini, usaha sablon ini telah memiliki beberapa peralatan yang digunakan untuk melakukan produksi pesanan para pelanggan. Untuk lebih jelasnya berikut ini pada Tabel 1. dipaparkan aset Usaha Sablon Nyablon.061:

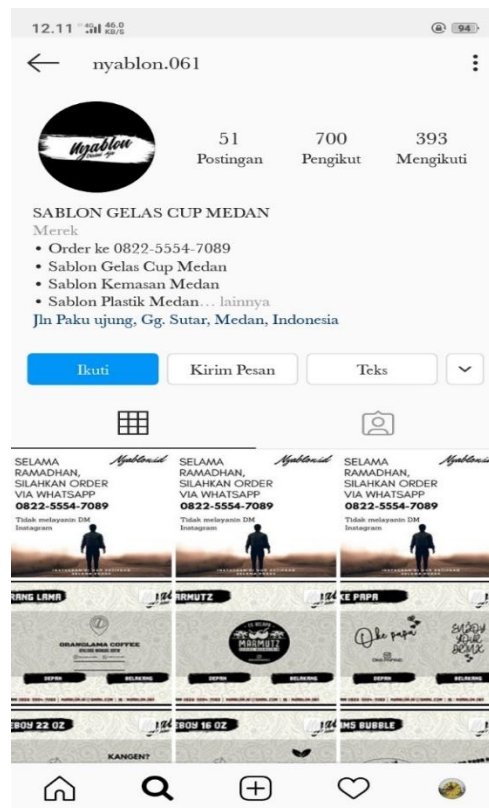
Tabel 1. Aset Usaha Sablon Nyablon.061

No	Nama Aset	Jumlah	Kondisi
1	Alat sablon cup minuman	1 unit	Baik
2	Alat sablon plastik kantong	1 unit	Baik
3	Moulding cup berbagai ukuran	10 unit	Baik
4	Alat pembuat film sablon	2 unit	Baik
5	Rakel	1 unit	Baik
6	Screen	1 unit	Baik
7	Komputer	1 unit	Baik
8	Printer	1 unit	Baik

Berdasarkan tabel aset Usaha Sablon Nyablon.061 dapat diketahui bahwa peralatan usaha sablon yang dimiliki masih sangat sederhana dan hanya bisa memproduksi sablon cup minuman dan plastik kantong. Akan tetapi, sejak usaha ini berdiri pesanan yang datang dan diterima dari pelanggan bukan hanya sablon cup minuman dan kantong plastik saja, namun banyak juga pesanan berupa sablon baju kaos, topi, piring, keramik dan mug. Usaha Sablon Nyablon.061 tetap menerima pesanan tersebut karena merupakan peluang usaha.

Pemesanan sablon kaos dan topi banyak diterima dari sekolah atau usaha baju sekolah yang ingin membuat seragam bagi muridnya ataupun murid yang memesan sablon untuk suatu acara tertentu. Sedangkan piring, keramik, dan mug banyak dipesan sebagai souvenir oleh perusahaan ataupun perorangan. Pesanan sablon baju kaos, topi, piring, keramik, dan mug ini umumnya juga dalam jumlah yang lumayan besar sehingga biasanya selalu diterima oleh Usaha Sablon Nyablon.061 walaupun kemudian pengerjaannya diserahkan kepada usaha sablon lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga langganan dan tetap memiliki pesanan sebagai sumber pemasukan walaupun jumlah pendapatannya lebih kecil dibandingkan jika mengerjakannya sendiri dan waktu pengerjaan lebih lama karena harus menunggu antrian di usaha sablon lain.

Sejak berdirinya Usaha Sablon Nyablon.061 ini, pesanan yang diterima berasal dari kecamatan marelان maupun kecamatan lain di Kota Medan bahkan ada pula pesanan dari Kabupaten Deli Serdang. Pemesanan dilakukan secara langsung datang ke lokasi usaha maupun melalui telephone seluler. Usaha sablon ini lebih banyak mengandalkan akun instagram sebagai media pemasaran produk-produknya. Pesanan diterima melalui pesan yang masuk ke pesan akun instagram ataupun nomor telephone seluler. Akun Instagramnya dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini:



Gambar 2. Akun Instagram Usaha Sablon Nyablon.061

Pemilik usaha selama ini agak kesulitan untuk menunjukkan hasil produksi kepada calon pemesan, karena hanya menyimpan sedikit contoh hasil produksi yang berupa cup makanan dan minuman. Sehingga calon pemesan kurang mengetahui kualitas hasil produksinya, baik hasil sablonnya maupun desainnya. Hal ini menjadi kendala jika ada calon pemesan yang meminta diberikan contoh hasil produksi karena usaha ini juga tidak memiliki foto hasil produksinya. Bahkan di akun instagram mereka juga tidak menampilkan foto hasil produksinya namun hanya menampilkan sketsa saja. Padahal foto-foto hasil produksi merupakan salah satu sarana pemasaran yang dapat digunakan untuk menarik minat calon pemesan melakukan pemesanan.

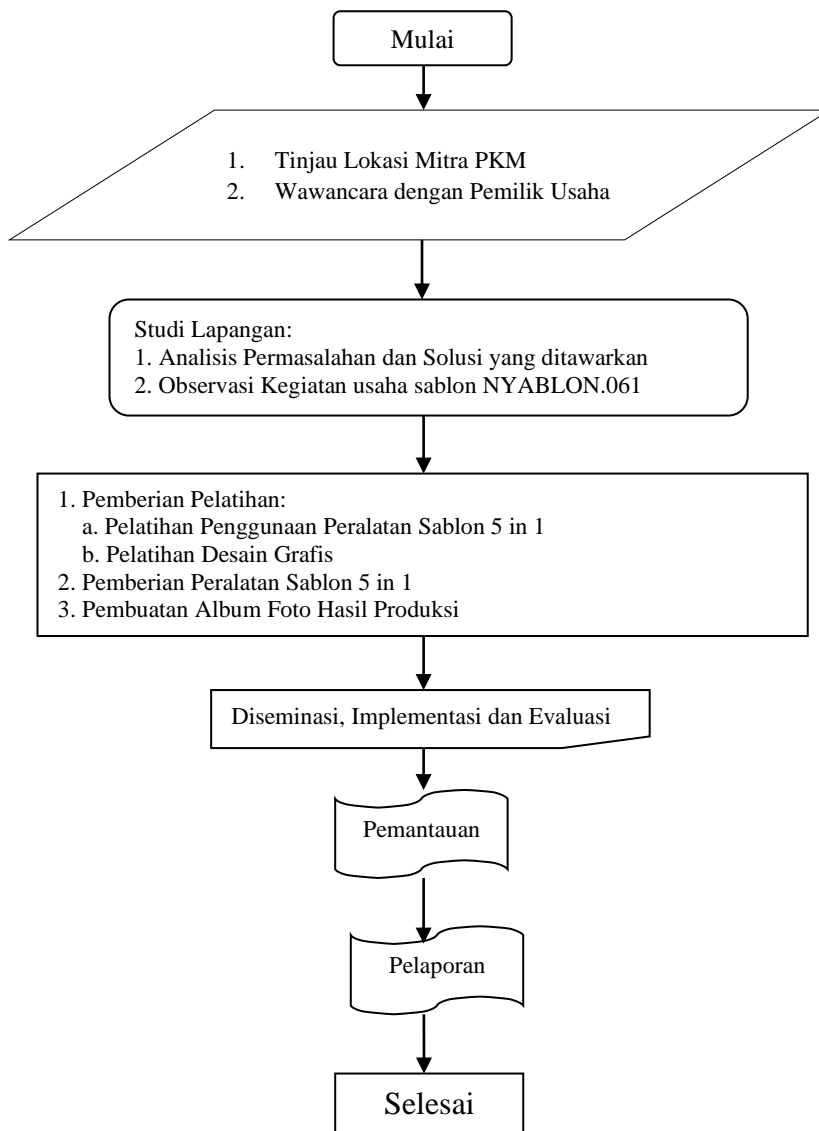
Pemesan yang datang umumnya belum memiliki atau membuat logo dan merk dagang yang mereka ingin cantumkan pada produk yang dipesan. Pemesan umumnya meminta Usaha Sablon Nyablon.061 untuk mendesain logo atau merk yang ingin dicantumkan pada produk yang dipesan. Hal ini sering juga menjadi kendala bagi usaha sablon ini jika pemesan menginginkan desain yang relatif rumit, karena kemampuan desain yang dimiliki masih sederhana. Jika hal ini terjadi maka pendesaian akan dilakukan oleh pihak lain yang biasanya jadi memakan waktu lebih panjang karena antrian dan biaya yang lebih besar.

Usaha sablon yang dijalankan ini memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di sektor makanan dan

minuman. Selain itu semakin maraknya pemesanan makanan dan minuman secara online juga menambah peluang usaha sablon ini. Usaha Sablon Nyablon.061 mampu mengerjakan sablon cup minuman dan makanan sampai 100.000 buah cup dan 50.000 kantong plastik perbulannya selain pesanan sablon baju kaos, topi, piring, keramik dan mug. Usaha sablon ini beromzet sekitar 12–15 juta rupiah per bulannya.. Hal ini dikarenakan oleh belum punya peralatan untuk sablon lid sealer.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim pengusul PKM atas solusi yang ditawarkan dan disepakati antara tim PKM dan mitra PKM untuk permasalahan yang dihadapi mitra PKM, yaitu Usaha Sablon Nyablon.061. Hal ini dapat dilihat dari diagram alir seperti pada Gambar 3. berikut ini:



Gambar 3. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Aspek Produksi

Peningkatan jumlah produksi dan pendapatan serta deversifikasi produk dapat dilakukan melalui pemberian peralatan sablon 5 in 1 sehingga dapat melakukan produksi sablon untuk baju kaos, topi, piring, keramik, dan mug. Pemberian peralatan sablon ini disertai dengan pelatihan menggunakan peralatan tersebut. Selain itu, dilakukan juga pelatihan desain grafis untuk pembuatan logo dan merk usaha akan meningkatkan kemampuan Usaha Sablon Nyablon.061 dalam membuat desain yang lebih kreatif maupun yang sesuai dengan ide dan gambaran dari pemesan sehingga semua desain dapat dikerjakan sendiri. Berikut ini gambar dari alat sablon 5 in 1 seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Alat Sablon 5 in 1

2. Aspek Manajemen

Pembuatan album foto produk yang dihasilkan Usaha Sablon Nyablon.061 yang akan menjadi referensi bagi para pemesan produk.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM mengadakan kegiatan berupa pemberian alat sablon 5 in 1 kepada mitra dan pelatihan cara penggunaan alat. Kegiatan disesuaikan dengan target luaran, yaitu berupa keterampilan teknik menyablon baju kaos, topi, piring, keramik, dan mug. yang meliputi : teori penggunaan alat sablon, teknik sablon, demonstrasi, pemberian sampel sablon sebagai ujicoba dan evaluasi hasil sablon. Selain itu juga, diadakan pelatihan untuk desain grafis. Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan selama pelaksanaan PKM seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Serah Terima Alat Sablon 5 in 1

4. Hasil Kegiatan

Pada tahap hasil, mitra telah memiliki alat sablon 5 in 1. Dengan pemberian alat ini, mitra dapat melakukan diversifikasi usaha di bidang jasa sablon. Sebelumnya mereka hanya mampu mengerjakan sablon untuk cup minuman namun setelah punya alat sablon 5 in 1, mereka bisa juga menyablon baju kaos, topi, piring, keramik, dan mug.

Dengan pemberian alat ini, aset mitra telah bertambah menjadi 4 alat/mesin sablon. Sebelumnya hanya terdapat 3 alat/mesin sablon seperti yang terurai pada Tabel 1. Alat sablon yang baru ini dapat menjadi modal tetap mereka dalam pengerjaan jasa sablon.

D. Simpulan Dan Saran

Kendala keterbatasan alat untuk dapat melakukan diversifikasi usaha sablon dapat diatasi dengan penerimaan 5 in 1 dari Tim PKM kepada mitra. Keterampilan membuat sablon baju kaos, topi, piring, keramik, dan mug dapat ditingkatkan melalui pelatihan penggunaan alat sablon 5 in 1. Jumlah produksi dan omzet usaha dapat ditingkatkan dengan adanya alat sablon 5 in 1 tersebut.

Kendala pada aspek manajemen dapat diatasi dengan pembuatan album foto hasil produksi Usaha Sablon Nyablون.061 yang akan menjadi referensi bagi para pemesan produk.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abdul Rahman, S. E. Ak., M. Si. selaku Direktur Politeknik Negeri Medan
2. Bapak Dr. Surya Dharma, S.T., M.T., selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan
3. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan selama pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Rujukan

Nasution, Anriza Witi. 2015. PPM Usaha Sablon Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Laras Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai.

Rahim, Abdul dan Haikal Karana. 2014. Karakteristik Operasional Usaha Mikro di Kota Medan. Seminar Nasional IENACO 2014.

<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01316389/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-sumbang-635-terhadap-pdb-nasional>.

Diakses tanggal 15 Mei 2020. Pukul 17.18 WIB.

<http://p3m.polmed.ac.id/p3m/detailpengumuman/12>. Diakses tanggal 20 Mei 2020. Pukul 18.10 WIB.

<https://www.komunikasipraktis.com/2019/04/desain-grafis-pengertian-jenis-jenis.html>. Diakses tanggal 30 Mei 2020. Pukul 11.04 WIB.